

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan industri yang dikembangkan dan diandalkan sebagai salah satu sektor pendorong pertumbuhan ekonomi, karena sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Bahkan beberapa negara mengandalkan industri pariwisata sebagai pendapatan utamanya (Dinas Pariwisata DIY 2014). Sebagai sebuah industri, pariwisata akan banyak mencakup beberapa hal seperti transportasi, akomodasi, jasa, atraksi yang akan banyak menyerap tenaga kerja (Andayani *et al*, 2012). Selain dapat menyerap tenaga kerja sektor pariwisata juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, serta devisa negara. Sehingga hal ini perlu adanya pengembangan pariwisata dengan perencanaan yang baik dan tepat agar terjalin keseimbangan antara kelestarian alam dan juga sumber daya manusia.

Jawa Timur merupakan salah satu propinsi yang memiliki objek dan daya tarik wisata yang cukup banyak yang dijadikan sebagai destinasi wisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Pada tahun 2014 Jawa Timur menjadi daerah tujuan wisatawan tertinggi hingga mencapai sekitar 17,80 persen dibandingkan dengan Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, dan Sumatera Selatan (Kementerian Pariwisata, 2014). Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi Jawa Timur meningkat 12,06 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya mulai dari 220.570 kunjungan menjadi 247.166 kunjungan (Badan Pusat Statistik, 2017)

Salah satu kabupaten terluas di Jawa Timur yang berada di ujung timur Pulau Jawa adalah Banyuwangi. Wilayah kabupaten ini membentang dari dataran tinggi hingga dataran rendah yang mempunyai daya tarik potensi kekayaan sumber daya alam. Kabupaten Banyuwangi mempunyai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang sangat beragam. Sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka dapat menambah devisa dan juga pendapatan daerah Kabupaten Banyuwangi yang

nantinya apabila diupayakan sebaik mungkin akan menambah pemasukan daerah. Selain itu juga akan memberi lapangan kerja bagi warga sekitar (Eston *et al*, 2016)

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara
Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017-2018

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
2017	69.167	4.062.629	4.131.796
2018	91.330	4.265.457	4.356.787

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2018

Berdasarkan data kunjungan wisatawan pada Tabel 1.1 baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan. Hal ini tentunya tak lepas dari peran pemerintah setempat dalam mengelola potensi pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Salah satu destinasi Wisata yang ada di Banyuwangi adalah wisata Kampong Kopi Lerek Gombongsari atau lebih dikenal dengan sebutan Kopi Lego. Keunikan yang dimiliki wisata ini yaitu menyuguhkan *Processing* kopi yang dilakukan secara tradisional dan adanya perah susu kambing etawa. Keunikan tersebut tidak diimbangi dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung. Wisatawan yang berkunjung ke Kampong Kopi Lerek Gombongsari tidak setiap hari ada karena memang sejauh ini wisata tersebut keberadaannya masih belum diketahui oleh masyarakat luas. Selain itu wisata tersebut masih tergolong baru karena baru diresmikan pada tahun 2016. Dengan terus meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi serta potensi yang dimiliki wisata Kampong Kopi Lerek Gombongsari maka perlu adanya suatu pengembangan guna mengembangkan potensi yang sudah ada. Hal tersebut perlu diketahui bagaimana strategi pengembangan yang tepat agar potensi yang ada dapat memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat sekitar serta kondisi alam tetap terjaga dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana prioritas strategi pengembangan potensi Wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan potensi wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui prioritas strategi pengembangan potensi wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah dan *Stakeholder* terkait pengambilan keputusan dalam proses pengembangan wisata Kampung Kopi Lerek Gombengsari Kabupaten Banyuwangi.
2. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan melatih kemampuan dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal terkait penentuan strategi.
3. Sebagai informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya

